

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

A. Profil DPC PKB Kudus

1. Sejarah¹

Presiden Soeharto mengundurkan diri pada 21 Mei 1998 di bawah tekanan tren reformasi yang kuat, mulai dari diskusi terbatas, demonstrasi, demonstrasi minat istighosah, dll menandai lahirnya era baru di Indonesia. Yang kemudian dikenal sebagai Zaman Reformasi. Sehari setelah peristiwa bersejarah itu, Pengurus Besar Nahdlatul Ulama (PBNU) mulai dibanjiri usulan warga NU di seluruh tanah air.

Usulan ke PBNU bermacam-macam, ada yang mengusulkan agar PBNU membentuk partai politik, ada pula yang menyebut nama partai politik. Ada 39 nama parpol yang diajukan. Nama-nama yang paling populer adalah Nahdlatul Ummah, Kebangkitan Umat dan Kebangkitan Bangsa. simbol partai politik. Elemen yang paling disarankan untuk ikon partai politik adalah gambar bumi, bintang sembilan, dan warna hijau. Ada yang mengusulkan bentuk hubungan dengan NU, ada yang mengusulkan visi misi parpol, AD/ART parpol, nama-nama yang menjadi pengurus parpol, ada juga yang mengusulkan. telah menyerahkan semuanya. Bapak Cholil Bisri dan PWNU Jawa Barat. Menanggapi saran yang diterima dari komunitas Nahdliyin, PBNU menanggapi dengan hati-hati. 27 di Situbondo menyatakan bahwa NU secara organisasional tidak berafiliasi dengan partai politik manapun dan tidak melakukan kegiatan politik yang sebenarnya. Namun sikap yang diperlihatkan PBNU tidak memuaskan keinginan warga NU, banyak pihak dan kalangan NU bahkan antusias mengumumkan pendirian partai politik untuk memenuhi aspirasi politik warga NU setempat.

Di antara mereka yang mengaku sebagai partai politik adalah Partai Bintang Sembilan di Purwokerto dan Partai Kebangkitan Rakyat (Perkanu) di Cirebon. Akhirnya PBNU menyelenggarakan Musyawarah Harian Syuriyah dan Tanfidziyah PBNU pada tanggal 3 Juni 1998. Forum ini melahirkan keputusan untuk membentuk kelompok beranggotakan lima orang yang bertugas menanggapi

¹ Dokumen DPC Partai Kebangkitan Bangsa Kabupaten Kudus.

aspirasi warga NU. Kelompok Lima diketuai oleh KH Ma`ruf Amin (Koordinator Harian Rais Suryiah/PBNU), dengan anggota KH M Dawam Anwar (Kepala Departemen Aam PBNU), Dr KH Said Aqil Siroj, Bapak Wakil Katib Aam PBNU), HM Rozy Munir, S., M.Si. (Presiden PBNU) dan Ahmad Bagdja (Sekjen PBNU). Lima orang mendapat perintah untuk menjalankan PBNU. Selain itu, untuk memperkuat posisi dan kapasitas kerja kelompok Lima ketika warga NU menginginkan partai politik meningkat, rapat harian PBNU Suryiah dan Tanfidziyah pada 20 Juni 1998 memberikan kartu surat tugas kepada kelompok Lima. dibentuk kelompok pendukung di bawah kepemimpinan Arifin Djunaedi (Wakil Sekjen PBNU) dengan anggota H Muhyiddin Arubusman, H. Fachri Thaha Ma`ruf, Lc., Drs. H Abdul Aziz, M., Drs .H Andi Muarli Sunrawa, H. Nasihin Hasan, H Lukman Saifuddin, Dr. Amin Said Husni dan Muhaimin Iskandar. Tim Pendukung bertugas membantu Kelompok Lima dalam menginventarisasi dan mensintesis usulan parpol baru, dan membantu warga NU membentuk parpol baru yang dapat memenuhi aspirasi politiknya.

Pada tanggal 22 Juni 1998, tim Lima dan tim pendukung mengadakan pertemuan untuk mendefinisikan dan menguraikan misi mereka. Pada tanggal 26 Juni 1998, kelompok Lima dan kelompok pendukung mengadakan pengapalan di Villa La Citra Cipanas untuk mempersiapkan proyek awal pendirian partai politik. Rapat ini menghasilkan 5 draf, yaitu: Refleksi NU tentang Reformasi Politik, Mabda` Siyasi, Hubungan Partai Politik dengan NU, AD/ART dan Draf Pernyataan. hubungan antara agama dan politik partisan. Akhir Juni 1998, sikapnya lebih santai dan siap menginisiasi lahirnya partai politik berbasis Ahlussunah wal Jama'ah

Keinginan Gus Dur itu diperkuat dengan dukungan dari pelangan lain seperti KH Munasir Ali, KH Ilyas Ruchiyat, KH A. Mustofa Bisri dan KH A. Muchith Muzadi. Nantinya, penetapan nama partai tersebut disetujui oleh musyawarah kelompok pendukung Lajnah, kelompok Lajnah, kelompok NU, kelompok pendukung dengan NU, perwakilan daerah, pesantren dan tokoh masyarakat lainnya. Setelah partai tersebut berdiri, maka diproklamasikan di Jakarta pada tanggal 29 Rabiul Awal 1419 H atau 23 Juli 1998. Bangsa yang merdeka, bersatu, adil dan makmur, serta

mewujudkan pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) melindungi segenap bangsa Indonesia dan memajukan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan bangsa, dan ikut mewujudkan ketertiban dunia yang berdasarkan kemerdekaan, perdamaian abadi, keadilan dan keadilan.

2. **Mabda Siyasi**²

- a. Cita-cita proklamasi kemerdekaan bangsa Indonesia adalah mewujudkan bangsa yang merdeka, bersatu, adil dan makmur, sejahtera lahir dan batin, layak dan setara dengan negara-negara lain di dunia, serta mampu membentuk suatu pemerintahan negara. Negara Kesatuan Republik Indonesia yang melindungi segenap bangsa Indonesia menuju terwujudnya kesejahteraan umum, pendidikan bangsa, kehidupan bangsa, keadilan sosial masyarakat dan menjamin penghormatan terhadap hak asasi manusia dan partisipasi dalam pelaksanaannya. dari tatanan dunia.
- b. Bagi Partai Kebangkitan Bangsa, wujud dari bangsa yang dicita-citakan itu adalah masyarakat yang terjamin hak asasi kemanusiaannya yang mengejawantahkan nilai-nilai kejujuran, kebenaran, kesungguhan dan keterbukaan bersumber pada hati nurani (as-shidqu), dapat dipercaya, setia dan tepat janji serta mampu memecahkan masalah-masalah sosial yang dihadapi (al-amanah wa al-wafa-u bi al-ahdli), bersikap dan bertindak adil dalam segala situasi (al-,adalah), tolong menolong dalam kebajikan (al- ta`awun) serta konsisten menjalankan ketentuan yang telah disepakati bersama (al-istiqomah) musyawarah dalam menyelesaikan persoalan sosial (al-syuro) yang menempatkan demokrasi sebagai pilar utamanya dan persamaan kedudukan setiap warga negara didepan hukum (al-musawa) adalah prinsip dasar yang harus ditegakkan.
- c. Dalam mewujudkan apa yang selalu dicita-citakan tersebut, misi utama yang dijalankan Partai Kebangkitan Bangsa adalah tatanan masyarakat beradab yang sejahtera lahir dan batin, yang setiap warganya mampu mengejawantahkan nilai-nilai kemanusiaannya.

² Dokumen DPC Partai Kebangkitan Bangsa Kabupaten Kudus.

- d. Yang meliputi, terpeliharanya jiwa raga, terpenuhinya kemerdekaan, terpenuhinya hak-hak dasar manusia seperti pangan, sandang, dan papan, hak atas penghidupan/perlindungan pekerjaan, hak mendapatkan keselamatan dan bebas dari penganiayaan (hifdzu al-Nafs), terpeliharanya agama dan larangan adanya pemaksaan agama (hifdzu al-din), terpeliharanya akal dan jaminan atas kebebasan berekspresi serta berpendapat (hifdzu al-Aql), terpeliharanya keturunan, jaminan atas perlindungan masa depan generasi penerus (hifdzu al-nasl) dan terpeliharanya harta benda (hifdzu al-mal). Misi ini ditempuh dengan pendekatan amar ma'ruf nahi munkar yakni menyerukan kebajikan serta mencegah segala kemungkinan dan kenyataan yang mengandung kemungkaran.
- e. Penjabaran dari misi yang di emban guna mencapai terwujudnya masyarakat yang dicitakan tersebut tidak bisa tidak harus dicapai melalui keterlibatan penetapan kebijakan publik. Jalur kekuasaan menjadi amat penting ditempuh dalam proses mempengaruhi pembuatan kebijakan publik melalui perjuangan pemberdayaan kepada masyarakat lemah, terpinggirkan dan tertindas, memberikan rasa aman, tenteram dan terlindungi terhadap kelompok masyarakat minoritas dan membongkar sistem politik, ekonomi, hukum dan sosial budaya yang memasung kedaulatan rakyat. Bagi Partai Kebangkitan Bangsa, upaya mengartikulasikan garis perjuangan politiknya dalam jalur kekuasaan menjadi hal yang niscaya dan dapat dipertanggung jawabkan.
- f. Partai Kebangkitan Bangsa sadar dan yakin bahwa kekuasaan itu sejatinya milik Tuhan Yang Maha Esa. Kekuasaan yang ada pada diri manusia merupakan titipan dan amanat Tuhan yang dititipkan kepada manusia yang oleh manusia hanya bisa diberikan pada pihak lain yang memiliki keahlian dan kemampuan untuk mengemban dan memikulnya. Keahlian memegang amanat kekuasaan itu mensyaratkan kemampuan menerapkan kejujuran, keadilan dan kejuangan yang senantiasa memihak kepada pemberi amanat.
- g. Dalam kaitan dengan kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara kekuasaan yang bersifat

demikian itu harus dapat dikelola dengan sebaik-baiknya dalam rangka menegakkan nilai-nilai agama yang mampu menebarkan rahmat, kedamaian dan kemaslahatan bagi semesta. Manifestasi kekuasaan itu harus dipergunakan untuk memperjuangkan pemberdayaan rakyat agar mampu menyelesaikan persoalan hidupnya dengan lebih maslahat. Partai Kebangkitan Bangsa berketetapan bahwa kekuasaan yang hakekatnya adalah amanat itu haruslah dapat dipertanggung jawabkan dihadapan Tuhan dan dapat dikontrol pengelolaannya oleh rakyat. Kontrol terhadap kekuasaan itu hanya mungkin dilakukan manakala kekuasaan tidak tak terbatas dan tidak memusat di satu tangan, serta berada pada mekanisme sistem yang institusionalistik, bukan bertumpu pada kekuasaan individualistik, harus selalu dibuka ruang untuk melakukan kompetisi kekuasaan dan pertimbangan kekuasaan sebagai arena mengasah ide-ide perbaikan kualitas bangsa dalam arti yang sesungguhnya. Pemahaman atas hal ini tidak hanya berlaku saat memandang kekuasaan dalam tatanan kenegaraan, melainkan juga harus terefleksikan dalam tubuh internal partai.

- h. Partai Kebangkitan Bangsa menyadari bahwa sebagai suatu bangsa pluralistik yang terdiri dari berbagai suku, agama dan ras, tatanan kehidupan bangsa Indonesia harus senantiasa berpijak pada nilai-nilai Ketuhanan Yang Maha Esa, kemanusiaan yang adil dan beradab, persatuan Indonesia, kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan/perwakilan, dan keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia. Penerapan nilai-nilai Pancasila tersebut haruslah dijiwai dengan sikap mengembangkan hubungan tali persaudaraan antar sesama yang terikat dengan ikatan keagamaan (ukhuwah diniyah), kebangsaan (ukhuwah wathoniyah), dan kemanusiaan (ukhuwah insaniyah), dengan selalu menjunjung tinggi semangat akomodatif, kooperatif dan integratif, tanpa harus saling dipertentangkan antara sesuatu dengan yang lainnya.
- i. Partai Kebangkitan Bangsa yang bercirikan humanisme keagamaan (insaniyah diniyah), sangat mementingkan

nilai-nilai humanistik keagamaan, berwawasan kebangsaan. Menjaga dan melestarikan tradisi yang baik dan menerapkan yang baru lebih baik untuk tradisionalisasi dalam gaya perjuangan untuk mengejar cara-cara yang sopan dan etis. karimah. Partai merupakan inkubator untuk mewujudkan masyarakat madani aspiratif, sekaligus sarana dan wadah sekaligus wadah untuk melahirkan kembali kepemimpinan bangsa. Partai dalam kedudukan ini bermaksud untuk menyerap, mengintegrasikan, membangun, mengkomunikasikan dan memperjuangkan aspirasi rakyat dalam rangka melindungi hak-hak rakyat, menjamin terselenggaranya penyelenggaraan negara yang jujur dan adil, demokrasi.

- j. Partai Kebangkitan Bangsa ialah partai terbuka dalam arti lintas agama, suku, ras, dan antar golongan diwujudkan dalam bentuk visi, misi, program perjuangan, keanggotaan, dan kepemimpinan. yaitu menolak segala bentuk kekuasaan partai yang bertentangan dengan tujuan partai.

3. **Visi dan Misi Partai Kebangkitan Bangsa Kudus³**

Visi Partai PKB sebagai berikut:

- a. Mewujudkan cita-cita kemerdekaan Republik Indonesia sebagaimana dituangkan dalam Pembukaan Undang-undang Dasar 1945.
- b. Mewujudkan masyarakat yang adil dan makmur secara lahir dan batin, material dan spiritual.
- c. Mewujudkan tatanan politik nasional yang demokratis, terbuka, bersih dan berakhlakul karimah.

Misi Partai PKB sebagai berikut:

- a. Bidang Ekonomi: menegakkan dan mengembangkan kehidupan ekonomi kerakyatan yang adil dan demokratis;
- b. Bidang Hukum: berusaha menegakkan dan mengembangkan negara hukum yang beradab, mampu mengayomi seluruh rakyat, menjunjung tinggi hak-hak asasi manusia, dan berkeadilan sosial;
- c. Bidang Sosial Budaya: berusaha membangun budaya yang maju dan modern dengan tetap memelihara jatidiri

³ Dokumen DPC Partai Kebangkitan Bangsa Kabupaten Kudus.

- bangsa yang baik demi meningkatkan harkat dan martabat bangsa;
- d. Bidang Pendidikan: berusaha meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang berakhlak mulia, mandiri, terampil, profesional dan kritis terhadap lingkungan sosial di sekitarnya, mengusahakan terwujudnya sistem pendidikan nasional yang berorientasi kerakyatan, murah dan berkesinambungan;
 - e. Bidang Pertahanan: membangun kesadaran setiap warga negara terhadap kewajiban untuk turut serta dalam usaha pertahanan negara; mendorong terwujudnya swabela masyarakat terhadap perlakuan-perlakuan yang menimbulkan rasa tidak aman, baik yang datang dari pribadi-pribadi maupun institusi tertentu dalam masyarakat.

4. Tujuan dan Usaha⁴

Tujuan partai PKB adalah sebagai berikut:

- a. Mewujudkan cita-cita kemerdekaan republik Indonesia sebagaimana dituangkan dalam pembukaan Undang-Undang Dasar 1945.
- b. Mewujudkan masyarakat adil dan makmur secara lahir dan batin, material, dan spiritual.
- c. Mewujudkan tatanan politik nasional dan demokratis, terbuka, bersih dan berakhlakul karimah.

Sedangkan untuk mencapai tujuannya, partai kebangkitan bangsa melakukan usaha-usaha sebagai berikut:

- a. Bidang Agama

Meningkatkan ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara
- b. Bidang Politik

Membela Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI), membela kedaulatan rakyat, mendirikan pemerintahan yang demokratis, bersih dan amanah, melaksanakan pembangunan nasional untuk kemakmuran rakyat, melaksanakan politik luar negeri kemerdekaan, dinamisme dan pembangunan. bekerja sama untuk menciptakan perdamaian dunia yang abadi, adil, dan merata.

⁴ Dokumen DPC Partai Kebangkitan Bangsa Kabupaten Kudus.

c. Bidang Ekonomi

Menegakkan dan mengembangkan kehidupan ekonomi kerakyatan yang adil dan demokratis.

d. Bidang Hukum

Berusaha untuk memelihara dan mengembangkan supremasi hukum yang beradab, mampu melindungi setiap orang, menegakkan hak asasi manusia dan keadilan sosial.

e. Bidang Sosial dan Budaya

Berusaha membangun kebudayaan yang maju dan modern, dengan tetap menjaga jati diri bangsa yang baik guna meningkatkan harkat dan martabat bangsa

f. Bidang Pendidikan

Berusaha Meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang berahlak mulia, trampil, profesional, dan kritis terhadap lingkungan sosial disekitarnya, mengusahakan terwujudnya sistem pendidikan nasional yang berorientasi kerakyatan, murah dan berkesinambungan.

g. Bidang Pertahanan

Menyadarkan seluruh warga negara akan kewajibannya untuk ikut serta dalam upaya pertahanan negara, mendorong terlaksananya hak masyarakat untuk membela diri terhadap perlakuan yang menimbulkan rasa aman, baik pada pihak individu maupun institusi masyarakat tertentu.

5. Struktur Pengurus⁵

Tabel 4.1 Susunan Pengurus Dewan Syuro DPC PKB Kudus

NO.	JABATAN	NAMA	UNSUR
1.	Ketua	K.H. Muhamad Jazuli, S.Ag., M.H.	PONPES
2.	Wakil Ketua	H. Wiyono, S.H.	TOMASY
3.	Wakil Ketua	K.H. Muhammad Asnawi Hafid	PONPES
4.	Wakil Ketua	KH. Mujahid Dahlan	PONPES
5.	Wakil Ketua	KH Jamiin Bahauddin	PONPES
6.	Wakil Ketua	Gus Khidhir	PONPES
7.	Wakil Ketua	K.H. Fajar Nugroho	PONPES
8.	Wakil Ketua	Dra. Hj. Noor Aini	TOMASY

⁵ Dokumen Struktur DPC PKB Kudus.

9.	Wakil Ketua	Hj. Sukaesi	TOMASY
10.	Wakil Ketua	Hj. Nurul Isnaini	TOMASY
11.	Sekretaris	Drs. H. Ilwani	FRAKSI
12.	Wakil Sekretaris	H. Sutejo, S.Pd.I.	FRAKSI
13.	Wakil Sekretaris	H. Sunarto, SH.,M.H	MANTAN FRAKSI
14.	Wakil Sekretaris	Ali Imron, S.Ag. M.Pd	PCNU
15.	Wakil Sekretaris	Ust. Noor Hadi, S.Pd.I.,M.Pd.I	FKDT
16.	Wakil Sekretaris	Ust. Rif'an, S.Pd.I. M.Pd	BADKO TPQ
17.	Wakil Sekretaris	Hj. Masroh, S.Pd	PENGUSAHA
18.	Anggota	K.H. Abdul Wahid	TOMASY
19.	Anggota	K.H. Sinong Muhsin	PCNU
20.	Anggota	K.H. Ahmad Sudardi, S.Pd.I.	PERGUNU
21.	Anggota	K. Khasani, S.Ag.	TOMASY
22.	Anggota	Ust. Syufa'at, S.Pd.I.	FKDT
23.	Anggota	Ust. Muhammad Idris, S.Ag.	BADKO TPQ
24.	Anggota	Hj. Rufi'ah	MUBALIGHOH
25.	Anggota	Hj. Maslikah	MUSLIMAT
26.	Anggota	Hj. Juwariyah	MUSLIMAT
27.	Anggota	Hj. Zahroh	MUSLIMAT

Tabel 4.2 Susunan Pengurus Dewan Tanfidz DPC PKB Kudus

NO.	JABATAN	NAMA	UNSUR
1.	Ketua	H. Mukhasiron, S.Ag	FRAKSI
2.	Wakil Ketua	K. Chirzil A'Ia, S.Pd.I.	PONPES
3.	Wakil Ketua	H. Ali Ihsan, S.Ag.,M.H.	FRAKSI
4.	Wakil Ketua	Amin Hidayat,M.Pd	AKTIVIS
5.	Wakil Ketua	Saefudin, S.Pd.I.,M.Pd.	RMI
6.	Wakil Ketua	Ahmad Nor Qodin, S.H.I M.H.	ADVOKAT
7.	Wakil Ketua	Agus Aji Satrio, S.E.	EXs KPU
8.	Wakil Ketua	Dwi Syaifullah, S.Pd.I	ANSOR
9.	Wakil Ketua	Hj. Mawar Anggraini, S.Sn.	ISTRI BUPATI
10.	Wakil Ketua	Hj. Noor Hidayah, S.Ag.	FATAYAT
11.	Wakil Ketua	Hj Nafis Sholihah, S.Ag	FATAYAT

12.	Wakil Ketua	Hj. Umi Khulsum	MUSLIMAT
13.	Sekretaris	Dr. H. Noor Hadi, S.H. MH	FRAKSI
14.	Wakil Sekretaris	Muh Safi'I, S.Pd	AKTIVIS
15.	Wakil Sekretaris	H. M. Abdul Bashir, S.H.I.	DPC
16.	Wakil Sekretaris	H. Ahmad Khairil Badawi, S.Pd.	FRAKSI
17.	Wakil Sekretaris	Abu Hasan Asyari, S I P	IPNU
18.	Wakil Sekretaris	Mukhlis, M.Pd.	PERGUNU
19.	Wakil Sekretaris	Khifni Nasif. M.E	RMI
20.	Wakil Sekretaris	Arif Musta'in, M.Pd	ANSOR
21.	Wakil Sekretaris	Moh. Syakuri, S.I.P	ANSOR
22.	Wakil Sekretaris	Jumanto	BANSER
23.	Wakil Sekretaris	Rahmat Hidayat, S.Pd	AKTIVIS
24.	Wakil Sekretaris	Hj Lu'luul Maknun, S.Pd.	FATAYAT
25.	Bendahara	Suparno, S.H.I., M.H.	ANSOR
26.	Wakil Bendahara	M. Fuad Amrullah, S.E.	PCNU
27.	Wakil Bendahara	Eka Kharisma Akbar, S.E.	PENGUSAHA
28.	Wakil Bendahara	Noor Aji Yusuf, S.Pd.	PENGUSAHA
29.	Wakil Bendahara	Siti Rohmah, A.Md.Keb.	FRAKSI
30.	Wakil Bendahara	Khuriyah, S.Ag, S.Pd.	PERGUNU

B. Deskripsi Data Penelitian

1. Dampak Partai Kebangkitan Bangsa (PKB) Kabupaten Kudus Dimasa Pandemi Covid-19

Pandemi Covid-19 merupakan keadaan dimana masyarakat terjangkit suatu penyakit yang disebabkan oleh

adanya virus corona yang dapat menyebar dengan cepat melalui interaksi yang dilakukan manusia sehari-hari dalam kurun waktu yang cukup lama dalam wilayah global. Mudah-mudahan penyebaran pandemi Covid-19 ini yang berlangsung cukup lama tentunya membawa dampak pada berbagai sektor baik pada bidang ekonomi, sosial, kesehatan, pendidikan bahkan politikpun tidak luput terkena dampak pandemi Covid-19. Dalam bidang politik, tidak hanya sistem pemerintahan saja yang terganggu yang ditandai dengan perubahan tata aturan yang mengatur kehidupan masyarakat tetapi berbagai partai politik juga terkena dampak adanya pandemi Covid-19 tak terkecuali partai kebangkitan bangsa (PKB) seperti halnya yang disampaikan oleh H. Ilwani selaku Sekertaris Dewan Syuro dan Demisioner Ketua DPC PKB Kabupaten Kudus, dalam hasil wawancara yang dilakukan peneliti mengatakan bahwasannya,

“Segala aspek kehidupan baik lingkungannya ekonomi, sosial ataupun politik pastinya tidak luput dari dampak pandemi Covid-19, begitupun dengan PKB yang tentunya terkena dampak adanya pandemi ini baik dari segi internal ataupun eksternal. Terkait dengan internal kami (PKB) merasa terdampak karna dimasa itu pengurus PKB hampir banyak dari kalangan menengah kebawah, jadi pada kami belum maksimal dalam menjalankan kegiatan maupun kordinasi internal kami, karna pada masa pandemi seluruh kegiatan mengarah pada penggunaan media terutama pada zoom meeting dan hal itu sangat menunda dalam pelaksanaan kegiatan kami, lalu pada eksternal kami sangatlah terdampak karena beberapa kegiatan terutama sosialisai dengan masyarakat maupun organisasi yang terikat dengan partai PKB itu tidak berjalan dengan optimal.”⁶

Dalam pelaksanaan penelitian, ditemukan dampak pandemi covid-19 yang dialami Partai kebangkitan Bangsa (PKB) antara lain:

⁶ Ilwani, wawancara penulis, dilakukan tanggal 27 November 2022 wawancara ke 1 transkrip.

a. Terbatasnya kegiatan kepartaian

PKB sebagai partai politik juga tidak luput dari dampak pandemi Covid-19 yang mengharuskan segala kegiatan kemasyarakatan yang menimbulkan kerumunan harus diberhentikan sementara waktu mengakibatkan kegiatan kepartaian di PKB menjadi terbatas. Hal ini disampaikan oleh Bapak H. M. Abdul Bashir dalam hasil wawancara yang dilakukan peneliti mengatakan bahwasannya,

“Terkait dengan adanya pandemi Covid-19 PKB sama halnya dengan partai politik lainnya di Indonesia yang hampir merata mengalami dampak yang tidak jauh berbeda. Adanya pandemi Covid-19 ini partai politik mengalami blunder yang disebabkan dari adanya penanganan covid-19 dengan berbagai kebijakan seperti social distancing, PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar), ataupun PPKM yang mengharuskan kegiatan sosial kemasyarakatan terbatas. Tidak jauh dari awal Covid-19 masuk di Indonesia partai politik mengalami blunder yang terjadi pada pelaksanaan pilkada serentak pada tahun 2020 yang terlaksana diberbagai wilayah. Tidak terlepas dari itu pastinya seluruh partai politik yang ada di Indonesia juga merasakan dampak yang sama-sama termasuk PKB dengan tidak dapat menjalankan semua kegiatan yang bersifat kepartaiannya.”⁷

Keterbatasan kegiatan kepartaian PKB ini bahkan dalam mencakup lingkup internal anggota partai dimana Covid-19 ini yang membatasi segala kegiatan kepartaian juga berpengaruh terhadap kegiatan rapat PKB yang sering kali dilaksanakan secara *online* atau *virtual* melalui *zoom meeting* sehingga tidak memungkiri sering kali terjadinya rapat tertunda dikarenakan beberapa hal diantaranya anggota PKB yang tidak semuanya dapat bergabung dalam rapat *virtual* dalam waktu yang ditetapkan.

⁷ M. Abdul Bayir, wawancara penulis, dilakukan tanggal 3 Januari 2023 wawancara ke 2 transkrip.

Dari beberapa informan yang ditunjuk oleh peneliti bahwasanya peneliti juga mendapatkan informasi dari H. Mukhasiron selaku Kepala DPC PKB Kab Kudus bahwa,

“pandemi Covid-19 ini membuat kegiatan kepartaian menjadi terganggu mas, bahkan rapat di PKB selama pandemi pun berlangsung secara online melalui zoom. Tidak jarang pelaksanaan rapat juga diundur dari waktu awal ditetapkan karena beberapa kendala ya kayak kurang lengkap anggota yang hadir jadi terpaksa diundur kalau tidak ya kurangnya partisipasi anggota rapat ketika membahas suatu hal mungkin ya karena virtual jadi bisa sambil melakukan kegiatan lain juga jadi tidak fokus rapat.”⁸

b. Menurunnya Kinerja PKB

Pandemi Covid-19 yang mengharuskan berbagai kegiatan kepartaian PKB dalam bentuk tatap muka harus terbatas sebagai bentuk dukungan dalam menjalankan kebijakan pemerintah tentunya berpengaruh terhadap kinerja PKB. Keterbatasan kegiatan kepartaian PKB ini menjadikan koordinasi antar anggota juga menjadi terbatas hanya melalui media sosial *whatsapp* sehingga kinerja PKB pun menjadi menurun.

Wawancara langsung yang dilakukan peneliti kepada H. Ilwani mengatakan bahwasannya:

“mau gimana lagi ya mas, kita kan mematuhi kebijakan pemerintah yang melarang adanya berbagai kegiatan yang mengumpulkan banyak orang jadi ya kerja anggota PKB banyak yang dilakukan dirumah masing-masing bahkan koordinasi antar anggotapun banyak dilakukan melalui whatsapp baik whatsapp secara pribadi

⁸ Mukhasiron, wawancara penulis, dilakukan tanggal 10 Maret 2023. Wawancara ke 4 transkrip.

ataupun whatsapp group. Mungkin karena itu juga kinerja partai jadi terkendala.”⁹

Menurunnya kinerja PKB selama pandemi Covid-19 ini juga disampaikan oleh Bapak H. M. Abdul Bashir dalam wawancara yang dilakukan peneliti bahwasannya:

“kalau dibilang kinerja PKB menurun selama pandemi covid-19 iya memang mas, soalnya banyak tugas dan kewajiban pengurus PKB yang kerjanya dilakukan dirumah jadi kan atasan tidak dapat memantau secara langsung, koordinasi antar anggota kan juga banyak dilakukan pakai hp lewat whatsapp jadi kalau ada tugas yang revisi ya pasti lewat dari deadlinenya soalnya itu tadi dirumah pastikan ya dikerjakannya disamping pekerjaan yang lain.”¹⁰

c. Menurunnya eksistensi PKB

Pandemi covid-19 yang terjadi juga membawa pengaruh terhadap eksistensi PKB. Sedikitnya kegiatan kepartaian yang dilangsungkan PKB selama pandemi tentunya menurunkan eksistensi PKB dikalangan masyarakat. Penurunan eksistensi PKB ini disebabkan adanya keterbatasan pemberitaan yang biasanya meliputi segala kegiatan kepartaian PKB yang nantinya disebarluaskan ke masyarakat melalui media. Tidak adanya pemberitaan terkait kegiatan kepartaian PKB baik dari media berita ataupun dari sosial media PKB sendiri tentunya mengurangi tingkat pengetahuan masyarakat terkait keberadaan PKB sebagai partai politik.

Hal ini juga disampaikan oleh H. Mukhasiron dalam wawancara yang dilakukan peneliti, bahwasanya:

“selama pandemi ini kegiatan kepartaian yang sedikit membuat tim media PKB berkurang

⁹ Ilwani, wawancara penulis, dilakukan tanggal 27 November 2022. wawancara ke 1 transkrip.

¹⁰ M. Abdul Bayir, wawancara penulis, dilakukan tanggal 3 Januari 2023. wawancara ke 2 transkrip.

dalam mengupdate baik pemberitaan kegiatan PKB ataupun pada mengupdate sosial media resmi PKB yang biasanya diisi segala kegiatan kepartaian yang akan dan telah berlangsung di PKB. Jadi ya tidak memungkiri mas kalau selama pandemi ini mungkin tidak sedikit masyarakat yang tidak tahu terkait segala kegiatan yang berlangsung di PKB selama pandemi Covid-19.”¹¹

Penurunan eksistensi PKB selain disebabkan oleh pandemi yang mengharuskan kegiatan kepartaian terbatas menjadikan keberadaannya dari media pemberitaan berkurang juga disebabkan karena fokus masyarakat dan pemberitaan media beralih ke kebijakan penanganan Covid-19.

Hasil pengamatan (observasi) yang dilakukan peneliti ditemukan bahwasannya selama pandemi Covid-19 media banyak memberitakan terkait penanganan Covid-19 bagi dari segi kesehatan maupun kebijakan untuk mengurangi adanya Covid-19 tidak banyak media yang gencar memberitakan terkait partai kepartaian PKB sehingga tentunya menurunkan eksistenu partai politik termasuk PKB.¹²

Hal ini juga disampaikan oleh H. M. Abdul Bashir yang mengatakan bahwasanya:

“Selama pandemi ini kan fokus berita dimasyarakat tentang penanganan Covid-19 mas, yang diliput berita pastinya terkait tingkat kenaikan kasus covid kan disamping juga yang diliput berita pasti kebijakan penangan covid yang ada baik lockdown, PPKM dan sejenisnya. Adanya pemberitaan media tentang hal itu tentunya kan juga mendorong keinginan masyarakat untuk mengetahui update tentang Covid-19 bukan tentang politik apalagi kok kegiatan kepartaian yang tidak melibatkan masyarakat, kan banyak toh kegiatan kepartaian

¹¹ Mukhairon, wawancara penulis, dilakukan tanggal 10 Maret 2023. Wawancara ke 4 transkrip.

¹² Hasil observasi peneliti pada tanggal 7 Januari 2023 transkrip.

yang hanya dilakukan internal ataupun kalau eksternal terbatas orang dan kegiatannya jadi ya memang eksistensi PKB jadi kalah dengan eksistensi Covid-19.”¹³

d. Alih Fungsi Program Kerja PKB

Pandemi Covid-19 yang telah mampu merebut perhatian *public* menjadikan fokus berbagai aspek kehidupan tertuju pada penanganan pandemi Covid-19. Penanganan Covid-19 ini tentunya melibatkan berbagai pihak baik tenaga medis, masyarakat, maupun pemerintah yang termasuk didalamnya partai politik. Hal ini juga yang dilakukan PKB dimana tidak banyak program kerja (progja) kepartaian PKB yang dialih fungsikan dengan kegiatan sosial masyarakat untuk mengurangi dampak Covid-19 pada masyar.

Hasil pengamatan (observasi) yang dilakukan peneliti didapatkan bahwasannya selama pandemi Covid-19 PKB sama seperti partai lainnya juga ikut terjun membantu masyarakat dalam menghadapi persoalan pandemi Covid-19 dengan memberikan bantuan logistik. Dalam bantuan logistik itu sendir mencakup beberapa barang, terutama pada masa pandemi Covid-19 partai PKB terus memberika bantuan kepada masyarakat yang terdampak. Pada hal ini partai PKB memberikan bantuan dengan menyebar diberbagai wilayah di kabupaten kudus, barang logistik itu berupa; barang pangan, selimut, warung gratis, obat-obatan, dan bantuan barang lainnya.¹⁴

Wawancara langsung yang dilakukan peneliti dengan mengatakan bahwasanya:

“ya selama pandemi kegiatan kepartaian PKB banyak yang dialihkan ke kegiatan sosial untuk membantu masyarakat si mas seperti memberikan bantuan logistik atas nama partai untuk masyarakat yang terkena dampak pandemi”¹⁵

¹³ M. Abdul Bayir, wawancara penulis, dilakukan tanggal 23 Januari 2023. Wawancara ke 2 transkrip.

¹⁴ Hasil observasi peneliti pada tanggal 25 Januari 2023 transkrip.

¹⁵ Choiril Anwar, wawancara penulis, dilakukan tanggal 26 Februari 2023. wawancara ke 5 transkrip.

Hal ini juga dijelaskan oleh H. Ilwani dalam wawancara yang dilakukan peneliti bahwasanya:

“selama pandemi covid-19 ini ya kegiatan kepartaian yang biasanya kayak rapat offline gitu dialihkan ke kegiaitan sosial mas soalnya kan kegiatan yang mengundang kerumunan banyak orang dibatasi jadi kegiatan kepartaian diganti kegiatan sosial yang tentunya dari kami membatasi anggota PKB mana saja yang terlibat sehingga tidak menimbulkan kerumunan banyak orang. Untuk kegiatan sossial yang dilakukan PKB tidak jauh berbeda dengan pada umumnya di masa pandemi ya kayak bansos pada masyarakat yang membutuhkan.”¹⁶

Gambar 4.1 Bantuan Bansos PKB



Gambar 4.2 Bantuan Logistik PKB



¹⁶ Ilwani, wawancara penulis, dilakukan tanggal 27 Januari 2023 wawancara ke 1 transkrip.

**Gambar 4.3 Bantuan Pasien Isolasi Mandiri
PKB**



Gambar 4.4 Bantuan warung gratis PKB



Gambar 4.5 Bantuan Obat-obatan PKB



e. Pengkaderan Partai

PKB agar tetap berdiri, maka dibutuhkannya regensi partai yang artinya pengkaderan partai sangat dibutuhkan untuk melahirkan kader-kader baru yang terintergritas. Adanya pandemi Covid-19 menjadi hambatan dalam proses kaderisasi Partai Kebangkitan Bangsa, pandemi Covid-19 menyulitkan semua orang untuk berkumpul maupun berinteraksi satu sama lain. Hal ini tentu secara langsung berdampak pada terhambatnya proses kaderisasi (formal, informal, dan nonformal) di partai PKB. Selama masa pandemi Pengkaderan partai politik terutama pada partai kebangkitan bangsa mengalih fungsikan pengkaderan dari yang seharusnya dilakukan tatap muka menjadi sistem online.¹⁷

Hal ini juga dijelaskan oleh H. M. Abdul Bashir dalam wawancara yang dilakukan peneliti bahwasanya:

“Untuk proses kaderisasi mungkin beda dengan fungsi PKB saat sebelum adanya pandemi Covid-19, karena pada masa pandemi itu memang ada pembatasan interaksi yang tentunya ini akan mengurangi proses kaderisasi

¹⁷ Mukhairon, wawancara penulis, dilakukan tanggal 10 Maret 2023. Wawancara ke 4 transkrip.

(tahap-tahapan kaderisasi). Tetapi sekarang ada zoom meeting jadi proses kaderisasi tetap berjalan dengan zoom meeting tetapi dengan pelaksanaan kaderisasi dengan zoom meeting pasti adanya kelemahannya dan hal itu sangatlah berbeda dengan saat proses kaderisasi partai PKB dengan bertatap muka, karena ketika proses kaderisasi dengan cara online pastinya sifatnya informatif dan tidak ada interaktif yang masif disana itu tentu sangat berpengaruh dalam kaderisasi partai PKB sendiri.¹⁸

Proses pengkaderan sedikit mengalami perubahan dikarenakan adanya pembatasan dikala Pandemi Covid-19. Pengkaderan yang dilakukan oleh PKB sebelumnya dilakukan secara formal seperti adanya pelatihan kepemimpinan atau training yang dilakukan secara langsung dengan tatap muka. Namun adanya Covid-19, memiliki pengaruh besar terhadap pengkaderan. Aturan *sosial distacing* menjadi hambatan untuk PKB dalam melakukan pengkaderan. Strategi pengkaderan seperti pelatihan atau training harus dilakukan melalui via zoom yang berakibat kurangnya keefektifan dalam penyaringan kader-kader baru untuk PKB.

2. Hambatan PKB dalam menjalankan Peran dan Fungsi saat Pandemi Covid-19

a. Peran Partai Kebangkitan Bangsa

Partai politik merupakan wadah masyarakat yang memiliki kesadaran bahwa aspirasi rakyat sangat dibutuhkan untuk kemajuan politik di Indonesia. Partai politik merupakan tempat berkumpulnya kepentingan masyarakat, sarana mencapai dan mempertahankan kekuasaan politik, dan tempat di mana orang atau kelompok yang memiliki ideologi dan kepentingan yang sama dapat berkumpul.¹⁹

¹⁸ M. Abdul Bayir, wawancara penulis, dilakukan tanggal 3 Januari 2023. Wawancara ke 2 transkrip.

¹⁹ SAHAYA ANGGARA, "Buku Sistem Politik Indonesia.Pdf," *Sistem Politik Indonesia*, 2015, 99.

Pandemi Covid-19 yang terjadi juga membawa pengaruh terhadap penerapan peran PKB sebagai partai politik. Karena beberapa kegiatan yang mengarah pada suatu hal yang tertuju pada aspirasi rakyat yang mana itu sangat dibutuhkan untuk mendongkrak kemajuan partai politik terutama partai kebangkitan bangsa kabupaten kudus.

Wawancara langsung yang dilakukan peneliti kepada Mukhairon mengatakan bahwasannya:

“Hambatan hambatan internal terkait pelaksanaan peran itu tentunya pada tingkat kesadaran pengurus dalam partisipasi politik, jadi hamper semua partai politik mengalami masalah terkait tingkat kesadaran partisipasi pengurusnya kepada politik termasuk dalam menjalankan proses kepartaian”²⁰

Dimasa pandemi Covid-19 menimbulkan faktor-faktor yang terjadi pada internal DPC PKB Kabupaten Kudus. Hal itu terjadi karna kurangnya partisipasi politik didalamnya terutama pada jajaran pengurusnya yang kurang sadar akan menjalankan proses atau kegiatan kepartaian.

b. Fungsi Partai Kebangkitan Bangsa

Partai politik melalui penerapan fungsi politik akan menciptakan citra yang baik tentang partainya di mata masyarakat, namun penerapan fungsi partai politik dimasa Pandemi Covid-19 ini juga menjadi penyebab kurang optimalnya pelaksanaan fungsi partai politik. Dari kurang optimalnya pelaksanaan fungsi partai politik dapat dilihat dari pelaksanaan fungsi yang terjadi, seperti Pendekatan komunikasi politik, Pendekatan sosialisasi politik, Sarana Rekrutmen Politik, dan membantu dalam penyelesaian sengketa yang terjadi dimasyarakat yang kurang optimal.

Hal ini disampaikan oleh Mukhairon saat pelaksanaan wawancara,

“Kesulitan yang dihadapi dalam menerapkan fungsi partai karena ada kebijakan untuk

²⁰ Mukhairon, wawancara penulis, dilakukan tanggal 10 Maret 2023. Wawancara ke 4 transkrip.

membatasi kegiatan berintraksi, partai PKB Kudus meski akan menerapkan fungsinya pasti akan terbatas, jadi dari hal itu partai hanya dapat berhubungan itu secara online, jadi hambatan terbesar yang dihadapi partai PKB kudus sendiri karena adanya pembatasan kegiatan dimana dalam pelaksanaan kegiatan kepartaian harus tetap mengikuti keputusan-keputusan pemerintah terkait peraturan pandemi, dari peraturan itulah seluruh kegiatan belum bisa berjalan secara optimal.”²¹

Salah satu hambatan dalam menjalankan fungsi dimasa pandemi juga disampaikan oleh H. Ilwani selaku informan mengatakan bahwasanya,

“selama masa pandemi Covid-19, pada pelaksanaan fungsi partai masih terkendala pada kegiatan yang sering kurang terseruktur. Karnah pada pelaksanaan fungsi partai mengalami hambatan pada pembatasan kegiatan dan waktu pelaksanaan yang terbatas, sehingga dalam penerapan fungsi partai politik tidak dapat berjalan secara optimal.”

Pada penerapan fungsi parti politik DPC PKB kudus sangatlah terhambat, hal itu terjadi karena beberapa faktor yang menjadikan pelaksanaan fungsi partai belum berjalan secara optimal. Dari faktor-faktor itu terjadi karena adanya peraturan pemerintah yang memang membatasi kegiatan

3. Strategi Revitalisasi Partai Kebangkitan Bangsa (PKB) dalam mempertahankan eksistensinya dimasa pandemi Covid-19

Pandemi mampu membawa perubahan yang signifikan bagi sistem politik saat itu, bahkan tidak terkecuali partai politik juga mengalami perubahan tersebut. Partai Kebangkitan Bangsa (PKB) sangat prihatin dengan pandemi Covid-19 karena kepercayaan publik terhadap partai politik masih rendah dimasa pandemi. Sehingga partai politik

²¹ Mukhairon, wawancara penulis, dilakukan tanggal 10 Maret 2023. Wawancara ke 64transkrip.

memiliki peluang potensial untuk menunjukkan presentasinya sejauh penegeasan terbuka sehingga citra partai akan meningkat di mata publik dan struktur polarisasi wilayah lokal sesuai dengan konstituennya, partai diharapkan dapat mengikuti konstituennya dan mempertahankan kerinduan daerah secara umum untuk dimanfaatkan sebagai modal masa depan ketika dalam persaingan ras politik, konstituen akan memberikan keyakinan tanpa batas. Revitalisasi Partai Kebangkitan Bangsa merupakan strategi untuk partai tersebut agar dapat mempertahankan eksistensinya ditengah wabah pandemi Covid-19.²² Berikut beberapa strategi Revitalisasi dari Partai Kebangkitan Bangsa kusus selama Pandemi Covid-19:

a. Strategi Revitalisasi Internal dan External Partai PKB

Di masa pandemi Covid-19, implementasi strategi revitalisasi partai politik masih menghadapi sejumlah tantangan dan persoalan, baik internal maupun eksternal. Saran tersebut antara lain memastikan partai politik selalu siap merespon setiap perubahan lingkungan; revisi visi dan misi organisasi, yang tercermin dalam tujuan, fungsi, atau program, serta aspek lain dari organisasi. Peningkatan kualitas anggota atau kader partai politik mutlak diperlukan, termasuk mereka yang siap menduduki jabatan publik; serta evaluasi terus menerus terhadap berbagai langkah organisasi, khususnya dalam rangka perbaikan strategi. Mukhairon mengatakan kepada peneliti bahwa,

“Karna dimasa pandemi covid-19 kondisi dipartai akan berubah ubah, jadi perbaikan di internal maupun eksternal setiap saat akan diperbaiki, baik itu dalam sistemnya maupun pada personalnya artinya perbaikan dari personalnya yang kurang aktif menjadi aktif dan dari sistemnya yang kurang efektif kita efektifkan. Dipartai itu harus banyak perangkap atau banyak sayap lah, seperti di PKB itu ada 7 (tuju) banom sehingga dari banyon itu dapat kita gerakkan, misalkan seperti banom Garda Bangsa ini khusus untuk membantu masalah untuk

²² Ilwani, wawancara penulis, dilakukan tanggal 27 Januari 2023 wawancara ke 1 transkrip.

*mengurus masalah rekrutmen kepada temen-temen pemuda terutama dari beberapa teman teman pemuda IPNU dan Ansor, kita juga mempunyai banom yang Namanya perempuan bangsa, lah perempuan bangsa ini melakukan rekrutmen kepada ibuk-ibuk Muslimat dan Fatayat dan kita juga punya Garda Santri yang tugasnya merekrutmen dipesantren dan kita juga punya Germasaba (Gerakan Mahasiswa Bangsa) itu teman-teman mahasiswa juga bisa gabung. Intinya dari beberapa banom-banom PKB itulah yang nantinya dapat membantu untuk memperbaiki masalah eksternal partai PKB.*²³

Perbaikan internal yang dilakukan yaitu dengan melakukan evaluasi terhadap segala langkah yang dilakukan untuk perbaikan strategi partai. Selain itu juga terhadap anggota, peningkatan kredibilitas agar mampu menduduki jabatan publik untuk meningkatkan nilai partai politik agar dapat mempertahankan eksistensinya. Peningkatan sistem partai politik agar lebih responsif dan adaptif terhadap masyarakat juga harus diperhatikan. Perbaikan dari internal partai dilakukan oleh PKB untuk menjaga PKB agar tetap eksis meskipun dengan adanya pandemi memberi dampak sistem pemerintahan yang sedikit berubah.

Selain internal, perbaikan eksternal juga diperlukan, karena perbaikan tidak bisa hanya dari dalam namun pengaruh luar juga mampu menjadi pengaruh besar terhadap partai. PKB melakukan pendekatan dengan berpegang pada sayap partai. Salah satu sayap partai yaitu banom Garda Bangsa yang melakukan kepengurusan terhadap perekrutan pemuda dari IPNU dan Ansor. Selain itu, ada banom dengan pendekatan melalui gerakan perempuan yang disebut dengan Perempuan Bangsa dengan melalui pendekatan anggota Muslimat dan Fatayat. Pendekatan untuk pemuda secara umum ada juga dari Garda Santri dan Germasaba (Gerakan Mahasiswa Bangsa). Yang artinya banom-

²³ Mukhairon, wawancara penulis, dilakukan tanggal 10 Maret 2023. Wawancara ke 4 transkrip.

banom digunakan PKB melakukan pendekatan terhadap ormas-ormas agar lebih dekat dengan masyarakat. Dukungan masyarakat menjadi tonggak utama sebagai penyokong kekuatan eksternal bagi PKB.

b. Strategi Revitalisasi marketing terhadap Eksistensi PKB

Marketing politik sejatinya adalah sebuah taktik lama yang wajarnya digunakan oleh partai politik agar mendapatkan popularitas atau eksistensi pada label lembaganya, sehingga dalam menjalankan revitalisasi bisa efektif. Karna dari marketing politik dapat menjadi senjata ampuh dalam menciptakan eksistensi partai di masyarakat yang berbeda, karna penerapan strategi marketing dapat berjalan lebih efektif dan efisien.

Pada bab ini H. Ilwani selaku informan yang dipilih oleh peneliti guna mendapatkan informasi terkait Strategi Revitalisasi Marketing terhadap eksistensi PKB Kabupaten Kudus selaku narasumber/informan mengatakan kepada peneliti bahwasanya,

“Strategi kita (PKB) menerepkan dua metode dalam melaksanakan revitalisasi, pertama sosialisasi dan bantuan kepada masyarakat tidak terpungkirin dalam pemanfaatan media sosial, karna kita (PKB) dibatasi berintraksi sehingga kita tidak terus menurun turun kelapangan sehingga PKB memanfaatkan media sosial dalam pelaksanaan strategi revitalisasi marketing dimasa pandemi, pada masa pandemi memang yang dapat dijalankan partai paling efektif ya memang menggunakan medsos, karna medsos lah masyarakat jadi mengetahui bahwa PKB ini selalu berbuat terhadap masyarakat, meski sebelum masa pandemi kita juga menggunakan medsos cuman pada masa pandemi inilah media sosial lebih dijalankan dari sebelumnya.”²⁴

Pada partai kebangkitan bangsa kabupaten kudus selama masa pandemi Covid-19 menerpkan strategi sehingga dapat terlaksananya revitalisasi, dalam strategi revitalisasi marketing partai agar dapat terlaksana

²⁴ Ilwani, wawancara penulis, dilakukan tanggal 27 Januari 2023 wawancara ke 1 transkrip.

dimasyarakat partai PKB menjalankan kegiatan kegiatan yang mengarah pada keperdulian terhadap masyarakat dan tidak terpungkiri bahwa pelaksanaan itu tidak serta merta hanya menjalankan kegiatan namun juga pemanfaatan media sosial, karna peran media sosial sangatlah efektif, kuat, dan berkelanjutan. Sehingga dalam penyampaian pesan marketing politik dapat meluas tidak hanya mengarah kepada masyarakat jarak terdekat namun juga jarak yang jauh, lain dari itu media sosial sangatlah cocok untuk membantu proses strategi marketing agar revitalisasi partai politik tetap eksis dimasa pandemic Covid-19.

Tabel 4.3 Pelaksanaan Marketing Partai PKB Kudus

No.	Kegiatan Marketing	Strategi Marketing
1.	Kegiatan Langsung	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sosialisai (menyalurkan aspirasi masyarakat) 2. Bantuan Sosial <ol style="list-style-type: none"> a) Bantuan terhadap masyarakat yang terisolasi mandiri b) Bantuan logistik masyarakat terdampak adanya Covid-19 c) Bantuan Obat-obatan d) Bantuan HP kepada siswa yang kurang mampu e) Juluran Tangan Kepada Yatim dan Piatu f) Pemberian Tali Asih kepada petugas pemulasaran jinayah Covid-19 g) Membuka warung gratis 3. Vaksinisasi 4. Membentuk Sanggar Belajar kepada siswa guna membantu proses pembelajaran secara online 5. Do'a Bersama
2.	Kegiatan Tidak langsung	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengaktifan Media Sosial <ol style="list-style-type: none"> a) Sosialisai Kegiatan kepartaian b) Mengingatkan himbauan kepada masyarakat sesuai peraturan yang ada

c. Penerapan Strategi Revitalisasi

Keberadaan parpol pada negara demokrasi dan bagi demokratisasi dipandang sangat penting. Demikian pula di Indonesia yang saat berada pada masa pandemi, dimana partai politik sangat bertumpu kepada kinerjanya yang diandalkan sebagai pilar perbaikan pada birokrasinya. Maka dari itu partai politik harus benar benar terus memperbaiki strategi agar dapat melaksanakan program secara penuh (merata) sehingga dapat menjalankan revitalisasi partai bisa mencapai yang diharapkan. Pada partai PKB hal ini sangat di bahas secara matang yang mana dari hal itu menciptakan suatu kebijakan sehingga dari pengurus, kader, dan banom PKB dapat berkolaborasi sehingga memunculkan kolaborasi yang nanti menciptakan revitalisasi yang sempurna. Mukhairon selaku informan mengatakan kepada peneliti bahwa,

“Nah kebijakan kita pada saat itu semua anggota fraksi dari 7 (tujuh) anggota DPR dan kita memberikan keputusan untuk setiap anggota DPR wajib memiliki asisten pribadi yang dibiayai oleh honorinya, lah fungsi aspri itu gunanya membantu DPC untuk melakukan brinding anggota fraksi untuk memberika tugas khusus terhadap anggota DPC untuk ditugaskan untuk kewilayah-wilayah dan bertanggung jawabi kegitan kegiatan yang ada seperti diharuskan untuk medokumentasikan dengan rapi, harus tershering dengan bagus dimasyarakat. Disamping itu, untuk semua staf di DPC kita budayakan dengan terampil dalam bermedsos, agar seluruh kegiatan-kegiatan PKB itu tidak mubadzir terutama dalam menjalankan medsos masyarakat jadi tahu bahwa PKB itu peduli dengan masyarakat.”²⁵

Dalam hal ini partai PKB Kabupaten Kudus masa pandemi Covid-19 telah membentuk kebijakan. dimana dari kebijakan itu agar dapat menjalankan suatu strategi

²⁵ Mukhairon, wawancara penulis, dilakukan tanggal 10 Maret 2023. Wawancara ke 4 transkrip.

Revitalisasi dapat berjalan dengan baik dan tersusun rapi. Dalam kebijakan itu juga ditegaskan untuk seluruh staf DPC PKB agar dapat memanfaatkan media sosial secara trampil sehingga dalam menjalankan proses Revitalisasi bisa berjalan dengan efektif dan tidak terbuang dengan percuma.

Hal serupa juga disampaikan oleh H. Ilwani selaku informan/narasumber yang dijadikan pilihan peneliti untuk diwawancarai bahwasanya,

“Strategi revitalisasi PKB yang diterapkan seperti adanya aspri (asisten pribadi) untuk setiap DPR diharuskan untuk memberi branding DPR di mata masyarakat, selain itu dengan diwajibkannya setiap wilayah memiliki kepengurusan atau anggota yang mampu menjadi tempat aspirasi masyarakat untuk lebih dekat dengan PKB serta penggunaan media sosial sebagai tempat untuk memberikan pemahaman kepada masyarakat luas tentang pedulinya PKB.”²⁶

Strategi Revitalisasi yang diterapkan PKB sudah dibentuk sedemikian rupa dan dibentuklah suatu kebijakan, sehingga pelaksanaannya pada setiap pengurus diberbagai wilayah dapat berjalan dengan baik sesuai aspirasi yang disampaikan masyarakat. Disamping itu dalam setiap pelaksanaan itu juga memanfaatkan medsos sehingga dapat memberikan pemahaman kepada masyarakat yang lebih luas bahwa PKB sangat peduli kepada masyarakat.

C. Analisis Data Penelitian

1. Dampak Partai Kebangkitan Bangsa (PKB) Kabupaten Kudus Dimasa Pandemi Covid-19

Carl J. Friedrich mendefinisikan partai politik sebagai "sekelompok orang terorganisir yang ingin merebut atau mempertahankan kendali pemerintahan bagi para pemimpin partai mereka dan memberikan keuntungan yang ideal dan

²⁶ Ilwani, wawancara penulis, dilakukan tanggal 27 Januari 2023 wawancara ke 1 transkrip

nyata kepada anggota partai."²⁷ Partai politik juga terkena imbas dari merebaknya pandemi Covid-19. perjalanan; dampak yang cukup signifikan untuk mempengaruhi perubahan. Menurut etimologinya, kata "dampak" mengacu pada pelanggaran atau tabrakan, atau keduanya. Pada awalnya, "dampak" digunakan secara bergantian dengan kata bahasa Inggris "dampak".²⁸

Pandemi Covid-19 memberikan efek besar bagi seluruh Indonesia dari segala aspek kehidupan masyarakat tidak terkecuali dengan politik. Penyebaran pandemi yang begitu cepat mempengaruhi perpolitikan di Indonesia sehingga berimbas pada perubahan dimensi baru perpolitikan Indonesia. Pengaruh Pandemi Covid-19 bukan hanya memberi efek dalam pemerintahan saja, namun juga memberikan perubahan terhadap berbagai partai politik. Selama pandemi, partai politik lebih menjalankan peran untuk dapat bisa membantu pemerintah dalam membrantas pandemi covid-19. Partai politik diharuskan selalu aktif dalam membantu masyarakat untuk memerangi Covid-19 karena sesuai dengan perannya dalam masyarakat.²⁹ Hal tersebut juga menjadi perubahan agenda program kerja partai politik karena mengalami hambatan, tidak terkecuali dengan Partai Kebangkitan Bangsa. Dampak pandemi Covid-19 bagi PKB antara lain yaitu :

a. Terbatasnya Kegiatan Kepartaian

Adanya pandemi covid-19 memunculkan aturan adanya *sosial distancing* sehingga segala kegiatan yang ada harus memiliki batasan seperti tidak adanya kegiatan masyarakat yang berkerumun. Segala aktifitas yang telah disusun seperti rapat harus dilakukan dengan *virtual atau online* melalui *zoom*

²⁷ Kuswanto, Konstitusionalitas Penyederhanaan Partai Politik, (Malang: Setia Press, 2016)

²⁸ Ahmad Kurnia, "Pandemi Dan Kehidupan Demokrasi," InfoPublik, 2021.

²⁹ Heri Kusmanto, Fredick Broven Ekayanta, and Saipul Bahri, "Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Demokratisasi Dan Desentralisasi Di Indonesia," *Langgas: Jurnal Studi Pembangunan* 1, no. 1 (2022): 9–17, <https://doi.org/10.32734/ljsp.v1i1.8269>.

meeting. Acara rapat anggota juga mengalami dampak seperti kurangnya anggota saat rapat.³⁰

b. Menurunnya Kinerja PKB

Berdirinya PKB memiliki tujuan anatra lain yaitu mewujudkan cita-cita kemerdekaan Republik Indonesia, mewujudkan masyarakat yang adil dan makmur serta mewujudkan tatanan politik nasional dan demokratis, terbuka, bersih dan berakhlakulkarimah. Untuk mewujudkan segala tujuan PKB, tentunya membutuhkan segala kegiatan secara langsung atau tatap muka. Namun segala kegiatan PKB menjadi terbatas dikarenakan segala koordinator yang seharusnya dilakukan secara bertatap muka langsung, menjadi terbatas karena dilakukan melalui media sosial seperti *whatspp*.³¹

c. Menurunnya eksistensi PKB

Eksistensi partai PKB menurun di masa pandemi Covid-19 ini karena aktivitas partai menurun dan semua pihak pada saat itu perlu lebih mahir menggunakan media sosial. Karena tidak banyak memiliki tim media, keberadaan eksistensi PKB juga dipengaruhi oleh tidak adanya aktivitas aktif pada media partai. Akibatnya, publik tidak mengetahui semua aktivitas partai PKB akibat minimnya aktivitas pada media resmi.³²

Kondisi media partai dalam kaitannya dengan eksistensi masyarakat seringkali tertutup dari pemberitaan dan informasi yang selalu menyoroti maraknya kasus Covid karena minimnya aktivitas media resmi PKB. Selain itu, banyak sekali liputan tentang cara penanganan pandemi Covid-19, termasuk lockdown dan PPKM. Karena liputan ini, orang lebih cenderung tertarik mempelajari lebih banyak tentang Covid-19 daripada partai politik.

³⁰ Mukhasiron, wawancara penulis, dilakukan tanggal 10 Maret 2023. Wawancara ke 4 transkrip.

³¹ Ilwani, wawancara penulis, dilakukan tanggal 27 November 2022. wawancara ke 1 transkrip.

³² Mukhairon, wawancara penulis, dilakukan tanggal 10 Maret 2023. Wawancara ke 4 transkrip.

Alhasil, hal ini berdampak pada eksistensi partai PKB.³³

d. Alih Fungsi program kerja PKB

Karena adanya pandemi Covid-19 telah menarik perhatian publik, berbagai aspek penanganan pandemi menjadi fokus perhatian dimasyarakat terutama pada partai politik. Pihak PKB menyesuaikan jadwal kerjanya dengan aturan pandemi selama kasus Covid-19 karena banyak kegiatan yang dibatasi, sehingga program kerja yang tidak berjalan menjadi dasar untuk mengalih fungsikan untuk program kerja yang baru. Konsekuensinya, program kerja partai PKB menghasilkan bansos yang tidak jauh berbeda dengan bansos pada umumnya.³⁴ Bantuan sosial yang diberikan oleh PKB terhadap masyarakat terdiri dari bantuan logistik berupa:

- 1) Bantuan Logistik
- 2) Bantuan bahan pangan
- 3) Bantuan obat-obatan
- 4) Bantuan warung gratis

e. Pengkaderan Partai

Regenerasi Partai Kebangkitan Bangsa terhambat oleh adanya pandemi Covid-19 yang membuat semua orang sulit untuk berkumpul dan berinteraksi satu sama lain. Partai PKB mengalami keterlambatan proses regenerasi formal, informal, dan nonformal sebagai akibat langsungnya. Karena kesulitan selama pandemi Covid-19, prosedur pengkaderan mengalami sedikit modifikasi, yang banyak membuat beberapa kegiatan yang terlewatkan karena pelaksanaan pengkaderan yang dilakukan secara online. Jika dibandingkan dengan regenerasi PKB dulu dilakukan secara informal, seperti melalui pelatihan tatap muka atau kelas pengembangan kepemimpinan, namun pada masa pandemi Covid-19 pengkaderan pada partai PKB

³³ M. Abdul Bayir, wawancara penulis, dilakukan tanggal 3 Januari 2023. Wawancara ke 2 transkrip.

³⁴ Drs. Ilwani, wawancara penulis, dilakukan tanggal 27 November 2023 wawancara ke 1 transkrip.

hanya dapat dijalankan dengan menggunakan *zoom meeting*.³⁵

Dengan demikian pandemi Covid-19 menjadi tantangan bagi kemampuan partai PKB untuk menjalankan kegiatan yang telah direncanakan sebelumnya. Pandemi Covid-19 mengharuskan adanya koreksi dan modifikasi sejumlah kinerja, yang berdampak pada berbagai program dan pada akhirnya menyebabkan pelaksanaan program kerja kurang optimal.

2. Hambatan PKB dalam menjalankan Peran dan Fungsi saat Pandemi Covid-19

Menurut Miriam Budiharjo, ada 4 peran yang harus dijalankan oleh partai politik: *pertama*, sebagai sarana komunikasi politik; *kedua*, sebagai sarana agregasi dan pertimbangan kepentingan. *ketiga*, sebagai metode sosialisasi politik, atau proses dimana seseorang mengembangkan sikap dan orientasinya terhadap fenomena politik dan memunculkan kesan bahwa ia memperjuangkan kepentingan publik. *keempat*, partai politik harus benar-benar mencari figur profesional dan orang yang berintegritas ketika menggunakan peran ini sebagai sarana rekrutmen politik.³⁶ Secara umum, partai politik di negara demokrasi terkhusus di Indonesia memiliki fungsi sebagai sarana untuk memberikan pendidikan politik baik bagi anggota ataupun masyarakat secara umum untuk menjadikan warga negara Indonesia yang sadar terhadap hak dan kewajibannya. Bahkan dalam proses perumusan dan penetapan kebijakan yang melibatkan rakyat, partai politik memiliki fungsi sebagai penyarap, pengumpul dan penyalur aspirasi politik rakyat. Selin itu partai politik juga memiliki tujuan merekrut kandidat politik untuk proses pengisian posisi politik melalui mekanisme demokrasi dengan penekanan pada kesetaraan dan keadilan gender.³⁷

Namun dalam kasus pandemi Covid-19 yang memberikan dampak pada perubahan sistem politik, tidak terkecuali partai politik juga menjadi hambatan partai politik

³⁵ Mukhairon, wawancara penulis, dilakukan tanggal 10 Maret 2023. Wawancara ke 4 transkrip.

³⁶ Budiharjo Miriam, 2008, Dasar Dasar Ilmu Politik hal 405-409.

³⁷ Pasal 11 ayat (1) a-e Undang-Undang Nomor 2 tahun 2008 tentang Partai Politik.

untuk menjalankan fungsi dan perannya.³⁸ Partai Kebangkitan Bangsa (PKB) memiliki dampak yang signifikan dalam menjalankan fungsi dan perannya yaitu :

- a. Pendekatan komunikasi politik. Partai politik yang sebagai perantara komunikasi antara masyarakat dengan pemerintah menjadi sedikit terkandala adanya pembatasan. Pandemi Covid-19 memberikan dampak adanya larangan berkerumun, memberikan dampak adanya mis komunikasi dikarenakan komunikasi yang dilakukan oleh partai politik hanya menggunakan media sosial.
- b. Pendekatan sosialisasi politik. Untuk memperlihatkan eksistensi partai, PKB harus mampu meraih kepercayaan masyarakat. Sosialisasi merupakan salah satu cara untuk menunjukkan eksistensi PKB, namun sosialisasi menjadi sedikit terhambat karena adanya larangan. Larangan-larangan yang disebabkan pandemi membuat para anggota partai untuk memutar akal agar PKB tetap dikenal seperti online. Kegiatan sosialisasi partai politik yang harus dihadiri secara langsung menjadi berbeda karena menggunakan *zoom meeting*.
- c. Sarana rekrutmen politik. Partai politik sebagai pencari kader-kader baru untuk meregenarisi partai politik agar tetap eksis. Namun pandemi Covid-19 menjadikan fungsi pengkaderan terganggu. Setelah adanya pandemi Covid-19, sistem pengkaderan sedikit terhambat karena adanya pembatasan yang mengharuskan sistem online yaitu *zoom meeting*.
- d. Teknik penyelesaian sengketa. Partai politik terkhusus PKB untuk membuat keputusan sengketa yang biasanya penyelesaiannya dilakukan secara langsung seperti musyawarah harus dilakukan dengan online yaitu menggunakan *zoom meeting*.

3. Strategi Revitalisasi Partai Kebangkitan Bangsa (PKB) dalam mempertahankan eksistensinya dimasa pandemi Covid-19

Pada strategi revitalisasi juga di jabarkan oleh Gouillart dan Kelly (1995) menyatakan bahwa revitalisasi organisasi adalah perubahan organisasi yang ditujukan untuk memacu

³⁸ Mukhairon, wawancara penulis, dilakukan tanggal 10 Maret 2023. Wawancara ke 4 transkrip.

pertumbuhan organisasi dengan cara menselaraskan organisasi dengan lingkungannya.³⁹ Menurut Salusu, strategi adalah seni yang menggunakan keterampilan dan sumber daya organisasi untuk mencapai tujuannya dengan bekerja secara baik dengan lingkungan dan kondisi terbaik. Strategi politik harus dikembangkan untuk menanggapi setidaknya satu protes, karena orang juga akan dengan penuh semangat melakukan upaya-upaya untuk memperbaiki politik.⁴⁰

Pandemi Covid-19 berdampak signifikan terhadap perpolitikan Indonesia, khususnya di Kabupaten Kudus pada Partai Kebangkitan Bangsa. Pandemi Covid-19 ini dipandang oleh partai politik sangat memerlukan perhatian yang luar biasa mengingat masyarakat membutuhkan kepercayaan terhadap kelompok ideologis, sehingga partai politik memiliki peluang yang memungkinkan untuk menunjukkan penampilan mereka sekaligus sebagai konfirmasi terbuka sehingga citra partai akan meningkat di mata publik. mata dan desain polarisasi lingkungan ke konstituennya, Partai seharusnya mengikuti konstituennya dan mengikuti kerinduan daerah secara keseluruhan untuk dimanfaatkan sebagai modal masa depan ketika dalam persaingan ras-politik, konstituen akan memberikan kepastian tanpa batas.⁴¹ Oleh karena itu, untuk memperbarui sistem pada politiknya dan mempertahankan eksistensi Partai Kebangkitan Bangsa Kudus di tengah pandemi Covid-19, diperlukan revitalisasi partai politik. Berikut beberapa strategi Revitalisasi dari Partai Kebangkitan Bangsa Kudus selama Pandemi Covid-19:

a. Strategi Revitalisasi Internal dan External Partai PKB

Revitalisasi Menurut Mattulada, revitalisasi adalah upaya menghidupkan kembali tradisi tertentu, maka revitalisasi internal dan eksternal partai perlu

³⁹ B A B II and Tinjauan Mengenai Revitalisasi, "Revitalisasi Organisasi," 1999, 16–47.

⁴⁰ Arifin, "Sebagai Salah Satu Fungsi Manajemen Merupakan Awal Yang Sangat Menentukan Dalam Pemilihan Pola-Pola Yang Akan Dilaksanakan Dalam Rangka Pengambilan Keputusan. Demikian Juga Dengan Pengorganisasian," 118.

⁴¹ Idah Wahidah, Muhammad Andi Septiadi Dkk. Pandemic COVID19: "Analisis Perencanaan,...", h. 183.

dilaksanakan dengan menerapkan strategi sehingga memperkuat sistem kepartaiannya.⁴²

Pada pelaksanaan revitalisasi di partai PKB dilaksanakan sewaktu-waktu di masa pandemi Covid-19 untuk memperbaiki sistem kepartaian. Dalam hal ini, strategi partai PKB dievaluasi dengan melihat penerapan revitalisasi pada persoalan internalnya. Pada revitalisasi internalnya partai PKB selalu meningkatkan kredibilitas anggotanya yang bertujuan untuk meningkatkan nilai partai politik dan meningkatkan nilai lembaganya. Dalam penerapan pengembangan internal partai PKB memperbaiki sistem kerangka politiknya agar bertujuan untuk selalu lebih responsif dan fleksibel terhadap masyarakat.

Pengaruh eksternal juga dapat berdampak signifikan terhadap partai PKB; dalam hal ini partai PKB selalu melakukan pembenahan melalui pendekatan kader dan sayap partai. Oleh karena itu, selain perbaikan internal, diperlukan juga perbaikan eksternal. PKB melakukan pendekatan kepada kader dan sayap partai dengan cara ini agar lebih dekat dengan masyarakat. Kekuatan koneksi eksternal utama PKB adalah dukungan masyarakat, sehingga masalah dari luar dapat ditangani secara setara.⁴³

b. Strategi Revitalisasi marketing terhadap Eksistensi PKB

Revitalisasi menurut Gouillart dan Kelly merupakan suatu perubahan hierarkis yang berbeda untuk memacu perkembangan hierarkis dengan menyesuaikan asosiasi dengan keadaan saat ini.⁴⁴ Maka revitalisasi marketing dalam partai politik perlu dilakukan untuk mengubah suatu program kerja yang kurang efektif menjadi aktif sehingga memunculkan perubahan hierarkis.

Pandemi Covid-19 yang melanda menjadikan partai PKB menghasilkan sebuah inovasi yang berujung pada

⁴² Moh.Shofan, Merawat Pemikiran Buya Syafi'I (KeIslaman, KeIndonesiaan dan Kemanusiaan), 283.

⁴³ Mukhairon, wawancara penulis, dilakukan tanggal 10 Maret 2023. Wawancara ke 4 transkrip.

⁴⁴ Endiartia, *Revitalisasi Partai Politik Guna Mewujudkan Partai Politik Yang Kuat*.

terbentuknya revitalisasi proses marketing Lembaganya. marketing ini juga terjadi untuk menutupi sejumlah persoalan terkait minimnya kepedulian partai politik terhadap masyarakat. Revitalisasi marketing partai dapat berjalan lebih efektif dan efisien jika diimplementasikan. Agar partai politik mendapatkan gambaran yang baik di mata publik, hal ini penting untuk dijadikan senjata ampuh mewujudkan eksistensi partai PKB di masa pandemi Covid-19.

Di masa pandemi Covid-19, pihak PKB Kudus fokus pada kegiatan yang mengangkat kepedulian masyarakat sebagai bentuk strategi. Partai PKB Kudus menggunakan kegiatan baik langsung maupun tidak langsung sebagai bentuk marketing politik. Strategi marketing politik menggunakan sosialisasi, bansos, bantuan vaksin, bantuan pendidikan, dan doa bersama dalam pelaksanaan kegiatan langsung partai PKB. Tidak lepas bahwa untuk mencapai revitalisasi yang berujung pada eksistensi partai PKB Kudus juga diperlukan kegiatan tidak langsung berupa aktivasi media. Tidak hanya akun media resmi PKB Kudus yang bisa dimanfaatkan, akun media pengurus PKB Kudus juga bisa digunakan. karena media sosial memainkan peran yang sangat kuat, bertahan lama, dan efektif. sehingga pesan-pesan marketing politik justru membantu membangun eksistensi partai PKB.⁴⁵

c. Penerapan Strategi Revitalisasi

Revitalisasi merupakan adalah salah satu komponen dari kurva upaya perubahan yang mencakup empat jenis perubahan yaitu; adaptasi, revitalisasi, transformasi, dan turnaround. Seperti yang dijelaskan oleh Menurut Asbhy (1999), revitalisasi organisasi memerlukan perubahan quantum-leap, atau lompatan besar yang melampaui kondisi awal organisasi dan langsung menuju tujuan yang jauh berbeda dari tujuan mereka sebelumnya.⁴⁶

⁴⁵ Ilwani, wawancara penulis, dilakukan tanggal 27 November 2023 wawancara ke 1 transkrip.

⁴⁶ Endiartia, *Revitalisasi Partai Politik Guna Mewujudkan Partai Politik Yang Kuat*.

Dalam penerapan Strategi revitalisasi partai PKB kudus dibentuklah kebijakan dan dibuat sedemikian rupa agar pelaksanaan setiap pengurus di berbagai daerah dapat berjalan lancar sesuai dengan aspirasi masyarakat. Selain itu, dalam setiap pelaksanaannya juga memanfaatkan media online dengan baik sehingga dalam menyelesaikan proses revitalisasi dapat berjalan dengan nyata sehingga dapat memberikan pemahaman kepada daerah yang lebih luas bahwa PKB benar-benar memperhatikan masyarakat setempat.⁴⁷



⁴⁷ Ilwani, wawancara penulis, dilakukan tanggal 27 November 2023 wawancara ke 1 transkrip.